

## Perhitungan Pensiun Normal pada Dana Pensiun Menggunakan Projected Unit Credit

Aprijon

<sup>1</sup> Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Jl. HR. Soebrantas No. 155 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru, 28293  
Email: [aprijon@uin-suska.ac.id](mailto:aprijon@uin-suska.ac.id)

### ABSTRAK

Perkembangan dunia usaha meningkatkan lapangan dan persaingan para pencari kerja. Upaya yang dilakukan oleh pemberi kerja demi pertahankan karyawan mereka salah satunya mengikuti asuransi dana pensiun yang bertujuan untuk membentuk sejumlah dana agar dapat digunakan setelah memasuki usia pensiun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Projected Unit Credit. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa gaji dan tingkat kenaikan gaji peserta dana pensiun selama bekerja sangat berpengaruh dalam perhitungan dana pensiun, yaitu semakin besar gaji dan tingkat kenaikan gaji maka semakin besar biaya iuran yang harus dibayarkan oleh peserta kepada perusahaan dan semakin besar pula nilai kewajiban yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada peserta dana pensiun.

**Kata Kunci:** Metode *Projected Unit Credit*, Dana Pensiun, Gaji

### ABSTRACT

*The development of the business world increases the field and competition of job seekers. Efforts made by employers for the sake of retaining their employees one of them follows pension fund insurance which aims to establish a number of funds so that they can be used after entering retirement age. The method used in this study is the Projected Unit Credit method. Based on the results of this study it was found that the salary and salary increase level of participants in the pension fund while working were very influential in the calculation of pension funds, namely the greater salary and rate of salary increase, the greater the contribution fees that must be paid by participants to the company and also the greater the value of the obligations will be paid by the company to pension fund participants.*

**Keywords:** *Projected Unit Credit Method, Normal Pension Fund, Salary*

### Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha meningkatkan lapangan pekerjaan dan persaingan para pencari kerja. Upaya yang dilakukan oleh pemberi kerja demi mempertahankan karyawan mereka adalah dengan memberikan fasilitas, baik saat aktif bekerja maupun setelah tidak aktif bekerja, salah satunya tersebut mengikuti asuransi dana pensiun yang bertujuan untuk membentuk sejumlah dana agar dapat digunakan setelah memasuki usia pensiun.

Dana pensiun adalah sekumpulan aset yang dikelola dan dijalankan oleh suatu lembaga untuk menghasilkan suatu manfaat pensiun. Program dana pensiun dapat dimanfaatkan untuk pengembangan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan. Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, manfaat pensiun merupakan sejumlah uang yang diterima oleh peserta program pensiun setelah memasuki masa pensiun. Manfaat pensiun seorang peserta program pensiun dibagi menjadi beberapa jenis yaitu manfaat pensiun

normal, cacat, mengundurkan diri, meninggal dunia atau kematian.

Penjelasan dana pensiun sebelumnya sudah diteliti oleh Rezzy Eko Caraka (2016) dengan judul "Kajian Perhitungan Dana Pensiun Menggunakan *Accrued Benefit Cost*". Jurnal tersebut menjelaskan penjelasan dana pensiun dan biaya tambahan yang diterima oleh pegawai. Tabel mortalita yang digunakan pada tahun 1971 dan data yang digunakan adalah data PNS yang diperoleh dari PT. Taspen.

Banyaknya pegawai yang pensiun pada suatu perusahaan tidak dapat diprediksi, sehingga menyebabkan penurunan pegawai tidak menentu pada perusahaan, hal tersebut perlu dilakukan perhitungan khusus untuk memproyeksikan dana yang akan dikeluarkan perusahaan dalam membayar uang pensiun pegawainya. Besar manfaat pensiun yang akan diterima, kewajiban aktuarial dan biaya iuran normal dapat dihitung dengan metode *projected unit credit*. Metode *projected unit credit* merupakan metode perhitungan aktuarial dengan membagi total manfaat pensiun yang kemudian dialokasikan selama masa kerja.

Menentukan dana pensiun dengan menggunakan metode Projected Unit Credit sebelumnya sudah diteliti oleh Ayu Hapsari Budi Utami, dkk (2012) dengan judul “Penggunaan Metode Projected Unit Credit dan Entry Age Normal Dalam Pembiayaan Pensiun”. Jurnal tersebut menjelaskan perbandingan besar iuran normal dan besar kewajiban aktuarial menggunakan metode projected unit credit dan entry age normal. Table mortalita yang digunakan pada jurnal tersebut adalah tabel mortalita tahun 1980.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti dana pensiun normal menggunakan metode Projected Unit Credit dengan tabel mortalita tahun 1999.

### Metode Penelitian

#### Dana Pensiun

Istilah dana pensiun sebagai badan hukum dikenalkan setelah lahirnya Undang-undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang dana pensiun, dimana undang-undang tersebut merupakan dasar penyelenggaraan program pensiun bagi karyawan pemberi kerja/perusahaan. Undang-Undang Dana Pensiun menyebutkan bahwa dana pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

#### Tabel Mortalita

Perusahaan asuransi jiwa mendasarkan semua perhitungan anuitas, premi, asuransi dan sebagainya atas table mortalita. Table mortalita berisi peluang seseorang meninggal menurut umur dari kelompok orang yang diasuransikan (pemegang polis asuransi). Simbol  $l_x$  digunakan untuk menyatakan banyaknya nasabah asuransi yang tepat berusia  $x$ ,  $l_{x+t}$  merupakan jumlahnasabah yang berusia  $x$  yang bertahan hidup hingga  $t$  tahun berikutnya dan simbol  $d$  menyatakan banyaknya orang yang meninggal antara usia  $x$  hingga  $x + 1$ .

$$d_x = l_x - l_{x+1} \quad (1)$$

$${}_n d_x = l_x - l_{x+n} \quad (2)$$

Peluang orang berusia  $x$  akan hidup paling sedikit  $n$  tahun dinyatakan dalam simbol  ${}_n p_x$ ,

$${}_n p_x = \frac{l_{x+n}}{l_x} \quad (3)$$

Peluang orang berusia  $x$  akan meninggal sebelum usia  $x + n$  dinotasikan dengan  ${}_n q_x$ ,

$${}_n q_x = \frac{n d_x}{l_x} \quad (4)$$

#### Asumsi Aktuarial

Asumsi aktuarial adalah rangkaian estimasi yang dipergunakan dalam memperhitungkan manfaat pensiun yang berkaitan dengan perubahan pada masa yang akan datang yang mempengaruhi biaya program pensiun manfaat pasti antara lain tingkat bunga, tingkat kematian, tingkat usia normal, tingkat pengunduran diri, tingkat kecacatan dan tingkat kenaikan gaji (tinggal)(1995).

#### Fungsi Dasar Aktuarial

Fungsi dasar aktuarial merupakan seluruh fungsi dasar yang mendukung proses perhitungan aktuarial. Terdapat beberapa fungsi dasar aktuarial yang digunakan dalam perumusan penentuan pendanaan pensiun, diantaranya adalah fungsi kelangsungan hidup, fungsi bunga, fungsi gaji, dan fungsi manfaat.

##### a. Fungsi Kelangsungan Hidup

Fungsi kelangsungan hidup atau *composite survival function* merupakan fungsi yang menggambarkan peluang seorang karyawan akan tetap kerja selama masa kerja aktif sampai waktu yang diperbolehkan pensiun (Winklevoss)(1993). Fungsi kelangsungan hidup didefinisikan sebagai berikut:

$${}_n p_x^{(T)} = \frac{l_{x+n}^{(T)}}{l_x^{(T)}} \quad (5)$$

##### b. Fungsi Bunga

(Winklevoss)(1993) menyatakan bahwa fungsi bunga digunakan untuk mendiskontokan suatu pembayaran yang akan datang ke waktu sekarang. Jika  $i$  adalah tingkat suku bunga yang diasumsikan untuk  $n$  dengan besar  $i$  tidak berubah untuk setiap tahunnya, maka nilai sekarang dari pembayaran sebesar 1 setelah  $n$  tahun adalah:

$$v^n = \frac{1}{(1+i)^n} \quad (6)$$

$v^n$  adalah nilai sekarang dari pembayaran sebesar 1 satuan yang dilakukan pada  $n$  tahun mendatang.

##### c. Fungsi Gaji

Menurut (Winklevoss)(1993), jika suatu program pensiun mempunyai manfaat yang berkaitan dengan besarnya gaji karyawan, maka diperlukan perumusan notasi gaji dan prosedur untuk mengestimasi gaji dimasa mendatang. Kumulatif gaji karyawan dari usia masuk kerja  $e$  sampai usia  $x - 1$  dinotasikan dengan  $S_x$ , dimana  $x > e$ ,

$$S_x = \sum_{t=e}^{x-1} S_t \quad (7)$$

Jika peserta memperoleh peningkatan gaji sebesar  $s$  per tahun, maka besar gaji peserta saat berusia  $x + t$ , berdasarkan gaji pada usia  $x$  adalah:

$$S_{x+t} = S_x(1 + S)^t \quad (8)$$

d. Fungsi manfaat

Fungsi manfaat digunakan untuk menentukan besar manfaat pensiun yang akan diterima peserta ketika tiba saatnya pensiun. Misalnya  $b_x$  menyatakan besarnya manfaat pensiun yang akan dibayarkan pada setiap tahun untuk jangka waktu  $x$  sampai  $x + 1$ , maka jumlah manfaat pensiun yang akan diberikan kepada peserta mulai usia masuk kerja  $e$  sampai dengan usia  $x - 1$ . Menurut Winklevoss (1993), perumusan manfaat pensiun pada program pensiun ada tiga, yaitu:

1. Manfaat penghasilan tetap (*flat dollar unit benefit*)

$$B_x = (x - e)b_x \quad (9)$$

2. Rata-rata gaji terakhir (*final average*)

$$B_r = k(r - e) \frac{1}{n} (S_r - S_{r-n}) \quad (10)$$

3. Rata-rata gaji selama bekerja (*career average*)

$$B_x = k \cdot S_x \quad (11)$$

**Nilai sekarang manfaat pensiun**

Nilai sekarang manfaat pensiun atau *present value of future benefit* (PVFB) adalah nilai sekarang dari manfaat pensiun yang diproyeksikan dan akan diterima oleh peserta program pensiun dimasa yang akan datang (setelah pensiun). Nilai sekarang manfaat pensiun dimasa yang akan datang untuk seorang peserta berusia  $e$ , mulai ikut program pensiun pada usia  $x$  dan akan pensiun pada usia  $r$ , dimana  $x < r$ , dirumuskan sebagai berikut:

$${}^r(PVFB)_x = B_r v^{r-x} {}_{r-x}p_x^{(T)} \ddot{a}_r \quad (12)$$

**Metode Projected Unit Credit**

Metode *projected unit credit* adalah membagi total manfaat pensiun pada usia pensiun normal dengan total masa kerja menjadi satuan unit manfaat pensiun yang kemudian dialokasikan ke setiap tahun selama masa kerja (Bowers)(1997). Manfaat pensiun normal pada usia  $x$  didefinisikan sebagai berikut:

$$B_x = \frac{(x-e)}{(r-e)} B_r \quad (13)$$

**Iuran Normal**

Iuran normal atau *normal cost* (NC) adalah biaya tahunan yang dibayarkan oleh karyawan kepada dana pensiun selama masih aktif bekerja untuk mendanai bagian dari nilai sekarang manfaat pensiun (SPA-DP) No. 5.01, iuran normal adalah iuran yang diperlukan dalam satu tahun untuk mendanai bagian dari nilai sekarang manfaat pensiun yang dialokasikan pada tahun berjalan sesuai dengan metode perhitungan aktuarial yang digunakan. Iuran normal dengan metode *projected unit credit* didefinisikan adalah:

$${}^r(NC)_x = \frac{1}{(r-e)} B_r \ddot{a}_r v^{r-x} ({}_{r-x}p_x^{(T)}) \quad (14)$$

**Kewajiban Aktuarial**

Kewajiban aktuarial atau *actuarial liability* (AL) adalah kewajiban dana pensiun untuk memberikan manfaat kepada peserta yang telah pensiun diakibatkan pensiun normal. Perhitungan kewajiban aktuarial sama dengan nilai sekarang manfaat pensiun yang dialokasikan pada usia sekarang. Nilai kewajiban aktuarial dengan metode *projected unit credit* dihitung dari persamaan berikut:

$${}^r(AL)_x = \frac{(x-e)}{(r-e)} B_r ({}_{r-x}p_x^{(T)}) v^{r-x} \ddot{a}_r \quad (15)$$

**Hasil dan Pembahasan**

Perhitungan dana pensiun yang akan dilakukan pada tugas akhir ini akan diambil sampel perhitungan. Peserta jenis kelamin laki-laki, menjadi peserta berusia 27 tahun ( $e = 27$ ), usia pensiun 57 tahun ( $r = 57$ ). Gaji pokok terakhir dalam satu tahun adalah Rp 2.785.000. Perhitungan dilakukan saat peserta berusia 28 tahun ( $x = 28$ ) adalah:

Tabel 1. Data kenaikan gaji karyawan dari usia 28 tahun sampai usia 57 tahun.

X	t	(1 + S) <sup>t</sup>	S <sub>x+t</sub>
28	1	1,085	Rp 36,260,700.00
29	2	1,177	Rp 39,342,859.50
30	3	1,277	Rp 42,687,002.56
31	4	1,386	Rp 46,315,397.77
32	5	1,504	Rp 50,252,206.59
33	6	1,631	Rp 54,523,644.15
34	7	1,770	Rp 59,158,153.90
35	8	1,921	Rp 64,186,596.98

36	9	2,084	Rp 69,642,457.72
37	10	2,261	Rp 75,562,066.63
38	11	2,453	Rp 81,984,842.29
39	12	2,662	Rp 88,953,553.89
40	13	2,888	Rp 96,514,605.97
41	14	3,133	Rp 104,718,347.47
42	15	3,400	Rp 113,619,407.01
43	16	3,689	Rp 123,277,056.61
44	17	4,002	Rp 133,755,606.42
45	18	4,342	Rp 145,124,832.96
46	19	4,712	Rp 157,460,443.76
47	20	5,112	Rp 170,844,581.48
48	21	5,547	Rp 185,366,370.91
49	22	6,018	Rp 201,122,512.44
50	23	6,530	Rp 218,217,926.00
51	24	7,085	Rp 236,766,449.71
52	25	7,687	Rp 256,891,597.93
53	26	8,340	Rp 278,727,383.75
54	27	9,049	Rp 302,419,211.37
55	28	9,818	Rp 328,124,844.34
56	29	10,653	Rp 356,015,456.11
57	30	11,558	Rp 386,276,769.88

Keterangan:

$x$  :Usia saat perhitungan dana pensiun dilakukan

$t$  : Jumlah tahun

$S_{x+t}$  : Estimasi gaji karyawan pada usia  $x$

$S_x$  :Total besar gaji karyawan pada usia  $x$  tahun dalam satu tahun

$S$  :Tingkat kenaikan gaji

Berdasarkan Tabel 1 yang diajikan adalah gaji pertama saat peserta dana pensiun yang berusia 27 tahun sampai gaji terakhir yang diperoleh peserta dana pensiun berusia 57 tahun, yaitu setahun sebelum memasuki masa pensiun normal. Berdasarkan persamaan (2.20) maka besar manfaat pensiun dengan  $n = 30$  sebagai berikut:

1. Perhitungan besar manfaat pensiun berdasarkan gaji terakhir yaitu:

$$B_r = k(r - e) \frac{1}{n} (S_r - S_{r-n})$$

$$B_{57} = 0.02(30) \frac{1}{30} (Rp\ 386.276.769,88 - Rp\ 33.420.000,00)$$

$$= Rp\ 7.057.135,40$$

Jadi, besar manfaat pensiun pada usia pensiun normal 57 tahun adalah Rp 7.057.135,40

2. Nilai sekarang manfaat pensiun

$${}^r(PVFB)_x = B_r \cdot v^{r-x} \cdot {}_{r-x}p_x^{(T)} \cdot \ddot{a}_r$$

$${}^{57}(PVFB)_{28} = Rp. 7.057.135,40 \times 0,0630 \times 0,8860 \times 8,7180$$

$$= Rp\ 3.436.452,599$$

Jadi, besar nilai sekarang manfaat pensiun peserta pada usia  $x = 28$  tahun adalah sebesar Rp 3.436.452,60

Tabel 2. Data nilai sekarang manfaat pensiun

X	${}^r(PVFB)_x$
28	Rp 3,436,452.60
29	Rp 3,785,248.55
30	Rp 4,169,497.72
31	Rp 4,592,761.58
32	Rp 5,059,054.82
33	Rp 5,572,874.10
34	Rp 6,139,146.74
35	Rp 6,763,607.91
36	Rp 7,452,150.11
37	Rp 8,211,752.17
38	Rp 9,049,945.32
39	Rp 9,974,985.46
40	Rp 10,996,009.81
41	Rp 12,123,132.67
42	Rp 13,367,834.03
43	Rp 14,742,758.68
44	Rp 16,262,487.90
45	Rp 17,943,601.36
46	Rp 19,804,819.07
47	Rp 21,868,253.88
48	Rp 24,158,730.33
49	Rp 26,704,051.75
50	Rp 29,535,593.30
51	Rp 32,688,391.82
52	Rp 36,200,238.84
53	Rp 40,113,471.75
54	Rp 44,473,530.21

55	Rp 49,335,626.11
56	Rp 54,766,254.43
57	Rp 60,847,332.75

Jadi, besar nilai sekarang manfaat pensiun peserta pada usia  $x = 28$  tahun adalah sebesar Rp.3.436.452,60, sedangkan pada usia  $x = 57$  tahun adalah sebesar Rp.60.847.332,75 yang dibayarkan peserta pada awal tahun 2020

### 3. Perhitungan iuran normal

$$r(NC)_x = \frac{1}{(r-e)} B_r \ddot{a}_r v^{r-x} ({}_{r-x}p_x^{(T)})$$

$$r(NC)_x = \frac{1}{(r-e)} r(PVFB)_x$$

$${}^{57}(NC)_{28} = \frac{1}{(57-27)} Rp\ 3.436.452,60$$

$$= Rp\ 114.548$$

Jadi, besar nilai iuran normal yang dibayarkan oleh peserta dana pensiun kepada perusahaan pada usia  $x = 28$  tahun adalah sebesar Rp 114.548

Tabel 3. Data nilai iuran normal

X	$r(NC)_x$
28	Rp 114,548
29	Rp 126,175
30	Rp 138,983
31	Rp 153,092
32	Rp 168,635
33	Rp 185,762
34	Rp 204,638
35	Rp 225,454
36	Rp 248,405
37	Rp 273,725
38	Rp 301,665
39	Rp 332,500
40	Rp 366,534
41	Rp 404,104
42	Rp 445,594
43	Rp 491,425
44	Rp 542,083
45	Rp 598,120
46	Rp 660,161
47	Rp 728,942
48	Rp 805,291

49	Rp 890,135
50	Rp 984,520
51	Rp 1,089,613
52	Rp 1,206,675
53	Rp 1,337,116
54	Rp 1,482,451
55	Rp 1,644,521
56	Rp 1,825,542
57	Rp 2,028,244

Jadi, besar nilai iuran normal yang dibayarkan oleh peserta dana pensiun kepada perusahaan pada usia  $x = 28$  tahun adalah sebesar Rp. 114.548, sedangkan untuk usia batas pensiun  $x = 57$  tahun adalah sebesar Rp. 2.028.244 yang akan dibayarkan oleh peserta dana pensiun kepada perusahaan setiap tahunnya

### 4. Perhitungan kewajiban aktuarial

$$r(AL)_x = \frac{(x-e)}{(r-e)} B_r \ddot{a}_r v^{r-x} ({}_{r-x}p_x^{(T)})$$

$$r(AL)_x = \frac{(x-e)}{(r-e)} r(PVFB)_x$$

$${}^{57}(AL)_{28} = \frac{(28-27)}{(57-27)} Rp\ 3.436.452,60$$

$$= Rp\ 114.548$$

Tabel 4. Data nilai kewajiban aktuarial

X	$r(AL)_x$
28	Rp 114,548
29	Rp 252,350
30	Rp 416,950
31	Rp 612,368
32	Rp 843,176
33	Rp 1,114,575
34	Rp 1,432,468
35	Rp 1,803,629
36	Rp 2,235,645
37	Rp 2,737,251
38	Rp 3,318,313
39	Rp 3,989,994
40	Rp 4,764,938
41	Rp 5,657,462
42	Rp 6,683,917
43	Rp 7,862,805
44	Rp 9,215,410

45	Rp 10,766,161
46	Rp 12,543,052
47	Rp 14,578,836
48	Rp 16,911,111
49	Rp 19,582,971
50	Rp 22,643,955
51	Rp 26,150,713
52	Rp 30,166,866
53	Rp 34,765,009
54	Rp 40,026,177
55	Rp 46,046,584
56	Rp 52,940,713
57	Rp 60,847,333

Jadi, besar nilai kewajiban aktuarial yang dibayarkan oleh perusahaan kepada peserta dana pensiun pada usia  $x = 28$  tahun adalah sebesar  $RP.114.548$ , sedangkan usia batas pensiun  $x = 57$  tahun adalah sebesar  $RP.60.847.333$  yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada peserta pada masa pensiunnya.

### Kesimpulan

Besarnya gaji dan tingkat kenaikan gaji peserta dana pensiun selama bekerja sangat berpengaruh dalam perhitungan dana pensiun ini, yaitu semakin besar gaji dan tingkat kenaikan gaji maka semakin besar biaya iuran yang harus dibayarkan oleh peserta kepada perusahaan dan semakin besar pula nilai kewajiban yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada peserta dana pensiun.

### Daftar Pustaka

- [1] Ayu, H. B. U, dkk. 2012. "Penggunaan Metode Projected Unit Credit dan Entry Age Normal Dalam Pembiayaan Pensiun." Jurnal Gaussian, Volume 1 Nomor 1, Halaman 47-54
- [2] Aitken, W. H. 1994. *A Problem Solving Approach to Pension Funding and Valuation*. 2<sup>nd</sup> edition. Winsted : Actex Publications.
- [3] Futami, T. "*Matematika Asuransi Jiwa Bagian I*." Terjemahan Gatot Herlianto. Penerbit Incorporated Foundation Oriental Life Insurance Cultural Development Center, Japan. 1993.
- [4] Jordan, C. W., 1991. Society of Actuaries' Textbook on Life Contingencies, The Society of Actuaries, Chicago

[5] Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun, Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3477.

[6] Tunggul, R. L., 1986. *Buku Materi Pokok Asuransi I*, Karunika, Jakarta.

[7] Winklevoss, H. E., 1993. *Pensiun Mathematic with Numerical Illustration*, 2<sup>nd</sup> edition, University of Pennsylvania Press, Philadelphia.

### Lampiran

x	t	r-x	$(1+S)^t$	$S_{x+t}$	$B_x$	$v^{r-x}$	$l_x^{(T)}$	${}_{r-x}p_x^{(T)}$	$v^x$	$D_x$	$N_x$	$\ddot{a}_x$	$r(PVFB)_x$	$r(NC)_x$	$r(AL)_x$
27	0	30	1	Rp 33.420.000,00	Rp 668.400,00	0,0573	97138	0,8848	0,0763	7409,4617	78999,5663	10,6620	Rp 3.119.834,74	Rp 103.994	Rp -
28	1	29	1,0850	Rp 36.260.700,00	Rp 725.214,00	0,0630	97007	0,8860	0,0693	6726,7903	71590,1046	10,6425	Rp 3.436.452,60	Rp 114.548	Rp 114.548
29	2	28	1,1772	Rp 39.342.859,50	Rp 786.857,19	0,0693	96875	0,8872	0,0630	6106,9427	64863,3143	10,6212	Rp 3.785.248,55	Rp 126.175	Rp 252.350
30	3	27	1,2773	Rp 42.687.002,56	Rp 853.740,05	0,0763	96742	0,8885	0,0573	5544,1441	58756,3716	10,5979	Rp 4.169.497,72	Rp 138.983	Rp 416.950
31	4	26	1,3859	Rp 46.315.397,77	Rp 926.307,96	0,0839	96609	0,8897	0,0521	5033,2018	53212,2275	10,5722	Rp 4.592.761,58	Rp 153.092	Rp 612.368
32	5	25	1,5037	Rp 50.252.206,59	Rp 1.005.044,13	0,0923	96475	0,8909	0,0474	4569,2915	48179,0257	10,5441	Rp 5.059.054,82	Rp 168.635	Rp 843.176
33	6	24	1,6315	Rp 54.523.644,15	Rp 1.090.472,88	0,1015	96338	0,8922	0,0431	4148,0026	43609,7342	10,5134	Rp 5.572.874,10	Rp 185.762	Rp 1.114.575
34	7	23	1,7701	Rp 59.158.153,90	Rp 1.183.163,08	0,1117	96197	0,8935	0,0391	3765,3923	39461,7316	10,4801	Rp 6.139.146,74	Rp 204.638	Rp 1.432.468
35	8	22	1,9206	Rp 64.186.596,98	Rp 1.283.731,94	0,1228	96047	0,8949	0,0356	3417,7463	35696,3393	10,4444	Rp 6.763.607,91	Rp 225.454	Rp 1.803.629
36	9	21	2,0839	Rp 69.642.457,72	Rp 1.392.849,15	0,1351	95890	0,8964	0,0323	3101,9633	32278,5930	10,4059	Rp 7.452.150,11	Rp 248.405	Rp 2.235.645
37	10	20	2,2610	Rp 75.562.066,63	Rp 1.511.241,33	0,1486	95722	0,8979	0,0294	2815,0260	29176,6297	10,3646	Rp 8.211.752,17	Rp 273.725	Rp 2.737.251
38	11	19	2,4532	Rp 81.984.842,29	Rp 1.639.696,85	0,1635	95542	0,8996	0,0267	2554,3023	26361,6037	10,3205	Rp 9.049.945,32	Rp 301.665	Rp 3.318.313
39	12	18	2,6617	Rp 88.953.553,89	Rp 1.779.071,08	0,1799	95350	0,9014	0,0243	2317,4265	23807,3014	10,2732	Rp 9.974.985,46	Rp 332.500	Rp 3.989.994
40	13	17	2,8879	Rp 96.514.605,97	Rp 1.930.292,12	0,1978	95146	0,9034	0,0221	2102,2440	21489,8749	10,2224	Rp 10.996.009,81	Rp 366.534	Rp 4.764.938
41	14	16	3,1334	Rp 104.718.347,47	Rp 2.094.366,95	0,2176	94930	0,9054	0,0201	1906,7923	19387,6308	10,1677	Rp 12.123.132,67	Rp 404.104	Rp 5.657.462
42	15	15	3,3997	Rp 113.619.407,01	Rp 2.272.388,14	0,2394	94700	0,9076	0,0183	1729,2477	17480,8385	10,1089	Rp 13.367.834,03	Rp 445.594	Rp 6.683.917
43	16	14	3,6887	Rp 123.277.056,61	Rp 2.465.541,13	0,2633	94455	0,9100	0,0166	1567,9763	15751,5909	10,0458	Rp 14.742.758,68	Rp 491.425	Rp 7.862.805
44	17	13	4,0023	Rp 133.755.606,42	Rp 2.675.112,13	0,2897	94191	0,9125	0,0151	1421,4489	14183,6146	9,9783	Rp 16.262.487,90	Rp 542.083	Rp 9.215.410
45	18	12	4,3425	Rp 145.124.832,96	Rp 2.902.496,66	0,3186	93903	0,9153	0,0137	1288,2752	12762,1656	9,9064	Rp 17.943.601,36	Rp 598.120	Rp 10.766.161
46	19	11	4,7116	Rp 157.460.443,76	Rp 3.149.208,88	0,3505	93586	0,9184	0,0125	1167,2056	11473,8905	9,8302	Rp 19.804.819,07	Rp 660.161	Rp 12.543.052
47	20	10	5,1120	Rp 170.844.581,48	Rp 3.416.891,63	0,3855	93231	0,9219	0,0113	1057,0710	10306,6849	9,7502	Rp 21.868.253,88	Rp 728.942	Rp 14.578.836
48	21	9	5,5466	Rp 185.366.370,91	Rp 3.707.327,42	0,4241	92831	0,9259	0,0103	956,8506	9249,6139	9,6667	Rp 24.158.730,33	Rp 805.291	Rp 16.911.111
49	22	8	6,0180	Rp 201.122.512,44	Rp 4.022.450,25	0,4665	92381	0,9304	0,0094	865,6475	8292,7633	9,5798	Rp 26.704.051,75	Rp 890.135	Rp 19.582.971
50	23	7	6,5296	Rp 218.217.926,00	Rp 4.364.358,52	0,5132	91877	0,9355	0,0085	782,6589	7427,1158	9,4896	Rp 29.535.593,30	Rp 984.520	Rp 22.643.955
51	24	6	7,0846	Rp 236.766.449,71	Rp 4.735.328,99	0,5645	91317	0,9412	0,0077	707,1714	6644,4568	9,3958	Rp 32.688.391,82	Rp 1.089.613	Rp 26.150.713
52	25	5	7,6868	Rp 256.891.597,93	Rp 5.137.831,96	0,6209	90704	0,9476	0,0070	638,5675	5937,2854	9,2978	Rp 36.200.238,84	Rp 1.206.675	Rp 30.166.866
53	26	4	8,3401	Rp 278.727.383,75	Rp 5.574.547,68	0,6830	90041	0,9546	0,0064	576,2726	5298,7179	9,1948	Rp 40.113.471,75	Rp 1.337.116	Rp 34.765.009
54	27	3	9,0490	Rp 302.419.211,37	Rp 6.048.384,23	0,7513	89335	0,9621	0,0058	519,7765	4722,4453	9,0855	Rp 44.473.530,21	Rp 1.482.451	Rp 40.026.177
55	28	2	9,8182	Rp 328.124.844,34	Rp 6.562.496,89	0,8264	88584	0,9703	0,0053	468,5518	4202,6688	8,9695	Rp 49.335.626,11	Rp 1.644.521	Rp 46.046.584
56	29	1	10,6528	Rp 356.015.456,11	Rp 7.120.309,12	0,9091	87780	0,9792	0,0048	422,0901	3734,1170	8,8467	Rp 54.766.254,43	Rp 1.825.542	Rp 52.940.713
57	30	0	11,5583	Rp 386.276.769,88	Rp 7.725.535,40	1	86908	0,9890	0,0044	379,9065	3312,0269	8,7180	Rp 60.847.332,75	Rp 2.028.244	Rp 60.847.333